

Laporan Kinerja Bulanan Danamas Rupiah Plus

April 2019

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh tingkat pendapatan yang stabil dan bersaing dengan tetap mempertahankan nilai modal investasi serta menjaga kestabilan likuiditas dengan tingkat resiko yang relatif rendah.

100% pada instrumen pasar uang/efek hutang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:		Pasar Uang
Tanggal Peluncuran	:		13-Jun-06
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp	1.359,23
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp	153,49
Mata Uang	:		Rupiah
Bank Kustodi	:		Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:		SIDARPL:IJ

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp	100.000
Investasi selanjutnya	:	Rp	100.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp	100.000
Biaya Pembelian	:		0%
Biaya Penjualan	:		0%
Profil Risiko	:		Rendah

Alokasi Asset

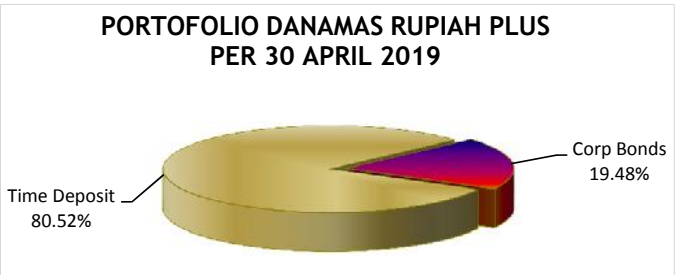

Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Peringkat	Sektor
1	Astra Sedaya Finance	idAAA	Keuangan
2	Impack Pratama	idA-	Industri

Grafik Kinerja

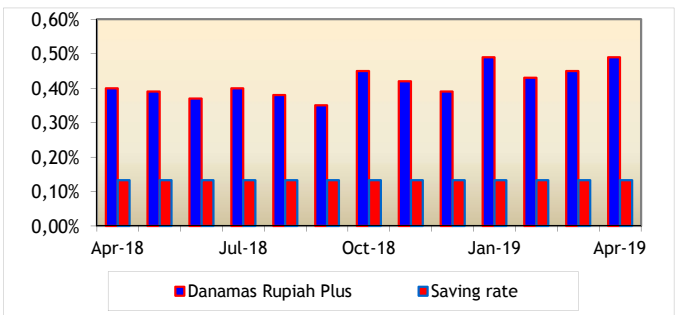

Review

Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar di bulan April 2019 terdepresiasi sebesar 0,1% dan ditutup di level Rp 14.257 pada tanggal 30 April 2019. Pelemahan nilai tukar Rupiah tersebut disebabkan oleh The Fed melalui rilis Minutes of Meetings terbaru kembali mengindikasikan tidak adanya perubahan pada Fed Rate seiring dengan kekhawatiran akan perlambatan ekonomi global. AS mencatatkan GDP kuartal-I 2019 tumbuh 3,2%, di atas ekspektasi consensus. China mencatatkan ekonomi tumbuh dalam tiga bulan pertama sebesar 6,4%. IMF kembali menurunkan proyeksi pertumbuhan global untuk 2019 menjadi 3,3%. Angka ini turun 0,2 poin dibandingkan proyeksi pada Januari 2019 dan 0,4 dibandingkan proyeksi pada Oktober 2018. China mencatatkan Purchasing Manufacturing Index (PMI) pada Maret 2019 di level 50,5 naik dibanding bulan sebelumnya yaitu 49,2. Uni Eropa menyepakati perpanjangan deadline untuk pelaksanaan Brexit menjadi 31 Oktober 2019. Uni Eropa mempertimbangkan untuk menambah pengenaan tarif terhadap berbagai produk AS senilai USD 11,5 miliar. Pemerintah AS menyatakan akan mencabut waiver terhadap sanksinya terkait ekspor oil Iran. Sementara untuk sentimen domestik antara lain cadangan devisa Indonesia pada akhir Maret 2019 naik sebesar USD 1,2 miliar ke level USD 124,5 miliar dibanding posisi Februari 2019 sebesar 123,27 miliar. Posisi cadangan devisa ini terbesar sejak April 2018. Neraca perdagangan Indonesia pada Maret 2019 surplus USD 540 juta, lebih tinggi dari surplus Februari yang tercatat sebesar USD 330 juta. Secara kumulatif, Januari-Maret 2019 masih mencatatkan defisit USD 190 juta. Ekspor bulan Maret turun 10% YoY, sedangkan impor turun 6,76% YoY. Data inflasi bulan Maret 2019 sebesar 0,11% (vs Maret 2018 sebesar 0,2%). Hasil hitung cepat sementara beberapa lembaga survei menunjukkan kemenangan pasangan Jokowi-Ma'ruf atas Prabowo-Sandiaga, dalam pemilihan presiden Rabu (17/4/2019) dengan perolehan sekitar 55% vs 45%. Bank Dunia memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh 5,2% pada tahun 2019, dan 5,3% pada 2020.

Outlook

Pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS pada bulan Mei 2019 diperkirakan masih akan menjadi perhatian utama pelaku pasar. Terutama setelah data pertumbuhan ekonomi AS yang melebihi ekspektasi pasar, diperkirakan dolar AS berpotensi menguat terhadap mata uang lainnya, termasuk Indonesia. Investor akan menantikan data-data ekonomi baik global maupun domestik, terutama data-data AS dan China untuk mengetahui lebih lanjut efek perang dagang bagi kedua negara. Selain itu, pelaku pasar tetap akan memperhatikan data-data ekonomi negara-negara utama dunia terutama data inflasi dan data tenaga kerja AS, data perkembangan manufaktur China dan data pergerakan harga komoditas dunia. Kemudian, kebijakan dari bank-bank sentral global baik dari China, Jepang, Uni Eropa, dan Inggris akan memberikan sentimen terhadap pergerakan indeks global.

Return	Return Since Inception	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun
Danamas Rupiah Plus	35,92%	0,49%	1,38%	2,70%	1,87%	5,14%
Infovesta Money Market Fund Index	38,41%	0,45%	1,28%	2,51%	1,74%	4,63%

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 April 2019 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 23.857 triliun.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Rupiah Plus yang berisikan data sampai dengan 30 April 2019

risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

reksa dana